



Dugaan Korupsi Asabri Rp 10 T

■ Mahfud Sebut Fantastis

JAKARTA, TRIBUN - Menteri Koordinator bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Menko Polhukam) Mahfud MD mengaku mendengar adanya isu dugaan korupsi di perusahaan asuransi milik negara, PT Asabri (Persero). Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir belum berani komentar banyak.

"Saya mendengar ada isu korupsi di Asabri yang mungkin itu tidak kalah fantastisnya dengan kasus Jiwasraya, di atas Rp 10 triliun," ujar Mahfud kepada awak media di Kemenko Polhukam, Jalan Medan Merdeka Barat, Jakarta, Jumat (10/1). Pernyataan Mahfud dilontarkannya menjawab pertanyaan awak media mengenai perusahaan asuransi berpelat merah tersebut.

Mahfud menuturkan, sebelumnya juga pernah terjadi adanya tindak pidana korupsi di tubuh Asabri. Itu terjadi ketika dirinya menjabat Menteri Pertahanan di era Presiden keempat RI, Abdurrahman Wahid atau Gus Dur. Saat itu, penemuan tindak pidana korupsi di Asabri langsung berakhir ke proses hukum. Namun demikian, Mahfud heran karena dugaan korupsi masih terjadi di Asabri.

Saya mendengar ada isu korupsi di Asabri yang mungkin itu tidak kalah fantastisnya dengan kasus Jiwasraya, di atas Rp 10 triliun.

Mahfud MD
Menko Polhukam

"Dulu waktu saya jadi Menteri Pertahanan, ada korupsinya untuk diadili, kok sekarang muncul lagi dalam jumlah yang sangat besar," kata Mahfud.

Asabri sendiri didirikan pada 1 Agustus 1971. Asabri merupakan perusahaan asuransi sosial dan pembayaran pensiunan bagi prajurit TNI, Polri, hingga PNS.

Terpisah, Menteri BUMN Erick Thohir belum mau banyak komentar saat ditanyai soal portofolio saham milik PT Asuransi Sosial Asabri yang menurun sebesar 90 persen. "Saya belum siap bicara soal Asabri karena belum tahu," ujar Erick di Kementerian BUMN.

Erick menjelaskan, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI belum mengeluarkan hasil audit terkait Asabri. Atas dasar itu, dia belum

bisa banyak berkomentar mengenai masalah yang membelit Asabri.

"BPK sudah keluaran audit untuk Jiwasraya, kalau Asabri belum ada," kata Erick.

Sebagai informasi, saham-saham milik PT Asabri mengalami penurunan sepanjang 2019. Bahkan, penurunan harga saham di portofolio milik Asabri terjadi sekitar 90 persen.

Giring ke Pengadilan

Mahfud MD menegaskan akan menggiring ke pengadilan jika terbukti adanya dugaan korupsi di perusahaan asuransi milik negara, PT Asabri (Persero).

"Kalau emang ada masalah hukum (di Asabri), ya kita giring ke pengadilan," tegas Mahfud. Mahfud mengatakan, Asabri merupakan perusahaan yang diperuntukan bagi pensiunan prajurit TNI hingga Polri ber-

angkat kecil. Asuransi dari Asabri bahkan diperuntukan bagi para prajurit yang setelah pensiun belum juga memiliki rumah. Karena itu, negara pun hadir melalui Asabri.

"Tidak boleh berkorupsi untuk orang-orang kecil, untuk prajurit, tentara yang bekerja mati-matian. Meninggalkan tempat lamalama, sesudah masa pensiun disengsarakan, itu kan haknya prajurit," ungkap Mahfud. (Kompas.com)